

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengunduran diri HT dari partai Nasdem terjadi karena adanya Perbedaan persepsi atau ide-ide serta kepentingan antara salah satu anggota partai dengan anggota yang lainnya terhadap keputusan partai yang dimana HT tidak setuju dalam pemilihan Surya Paloh sebagai Ketua Umum partai dan lebih menginginkan golongan muda dari partai yang menjadi ketua umum inilah yang menjadi salah satu penyebab terjadinya konflik internal suatu partai.
2. Mundurnya HT dari Partai Nasdem terhadap eksistensi partai nasdem secara derajat kesisteman tidak terpengaruh karena sistem didalam partai sebelum dan sesudah HT keluar pun sudah sesuai dengan AD/ART yang dibuat oleh partai dan penyelesaian konflik ini juga sudah dilakukan sesuai derajat kesisteman yang berlaku. Dalam identitas nilai partai sedikit berpengaruh dari mundurnya HT dari Partai Nasdem ini terlihat dari basi sosial pendukungnya terutama golongan muda yang keluar dari Partai Nasdem akibat mundurnya HT ini karena HT di Partai Nasdem mempunyai basis sosial pendukung yang didominasi golongan muda sehingga saat HT mengundurkan diri banyak tokoh muda dan anggota serta simpatisian muda yang ikut mundur dari Partai

Nasdem, sehingga sedikit melemahkan kekuatan Partai Nasdem menjelang pemilihan umum. Mundurnya HT dari Partai Nasdem membuat Partai Nasdem kehilangan dukungan dari kelompok-kelompok pengusaha yang mempunyai hubungan baik dengan Partai Nasdem melalui HT serta dukungan dari MNC Group yang dimiliki oleh HT. Serta dari derajat otonomi tidak mendapatkan intervensi dalam penyelesaian masalah ini dan otonomi partai nasdem di daerah juga tidak berpengaruh karena banyak daerah yang anggota dan simpatisannya tidak mengikuti HT keluar dari partai nasdem dan ditinjau dari Pengetahuan publik implikasi dari mundurnya HT ini mengakibatkan penurunan tingkat kepercayaan masyarakat akan partai yang mengakibatkan partai kehilangan dukungan yang tidak sedikit dari masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa terjadinya konflik di Internal Partai Nasdem khususnya di DPW Partai Nasdem Lampung terjadi akibat tidak adanya komunikasi yang kuat baik itu ditingkat pusat maupun ditingkat wilayah sehingga menghasilkan perbedaan-perbedaan pandangan antara petinggi, anggota maupun kader Partai Nasdem. Untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa saran yang dianggap penting untuk penulis sampaikan.

1. Jika kedepannya Partai Nasdem tidak ingin kembali terjadi konflik mengenai hal-hal yang sudah disepakati sebelumnya seperti konflik mengenai ide dasar

ataupun platform, Partai Nasdem perlu melakukan penanaman ideologi yang lebih jelas sampai ke akar, mulai dari tingkat pusat, wilayah, sampai ke tingkat daerah.

2. Partai Nasdem perlu mengadakan dialog demokrasi di dalam tubuh partai, sehingga nantinya mulai dari tingkat pusat, wilayah, sampai ke daerah bisa meresapi berbagai prinsip dan kebijakan yang berlaku di internal partai.
3. Dalam upaya membesarkan Partai Nasdem dan pencapaian tujuan memenangkan Partai Nasdem pada Pemilu 2014 perlu kiranya para pengurus, anggota, dan kader Partai Nasdem bersatu kembali dan mendahulukan kepentingan Partai di atas kepentingan pribadi untuk menjalankan kembali Visi Misi Partai Nasdem, terutama untuk dapat merealisasikan *tagline* yang selama ini diusung yaitu Restorasi Indonesia.